



NOMOR SKRIPSI
5770/MD-D/SD-S1/2023

**PELAKSANAAN DAKWAH JARINGAN PEMUDA REMAJA
MESJID INDONESIA (JPRMI) MESJID AN-NUR
PERMATA BENING PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1)

Oleh:

DAHLAN SALEH HASIBUAN
NIM. 11940410311

PROGRAM STRATA I (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTA SYARIF KASIM
RIAU
1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

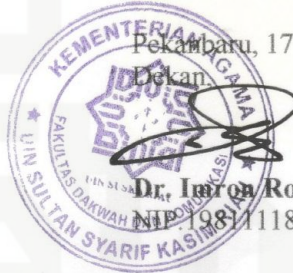
Nama : **Dahlan Saleh Hasibuan**
NIM : **11940410311**
Judul : **Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Mesjid Indonesia (JPRMI) Mesjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Jumat,**
Tanggal : **17 Maret 2023**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelarsarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Mei 2023



Dr. Idris Rosidi, S. Pd., M.A.
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua Penguji I

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIK. 130 417 027

Penguji III

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV

Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

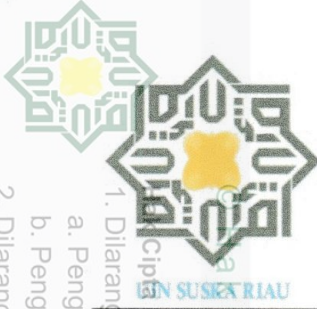
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Dahlan Saleh Hasibuan
 Nim : 11940410311
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Dakwah JPRMI Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja mesjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Maret
2023 Pembimbing,

Perdamaian, M. Ag
 NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khaf Ruddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

citra milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Dahlan Saleh Hasibuan
Nim : 11940410311
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Pelaksanaan Dakwah JPRMI dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Mesjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin, M.Ag
NIP.197208172009101002

Penguji II,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 196909021995032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Dahlan Saleh Hasibuan
NIM : 11940410311
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pelaksanaan Dakwah JPRMI Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Mesjid An-Nur Permatabening Pekanbaru

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, Maret 2023
Pembimbing

Perdamaian, M. Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dahlan Saleh Hasibuan
Nim : 11940410311
Tempat & tanggal lahir : Pasar Latong 30 Mei 2000
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pelaksanaa Dakwah JPRMI Dalam Menigkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Mesjid An-Nur Permata Being Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Maret 2023
Yang membuat pernyataan,



Dahlan Saleh Hasibuan
NIM. 11940410311

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Dahlan Saleh Hasibuan
Nim : 11940410311
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Penelitian : Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Mesjid Indonesia (JPRMI) Mesjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru.

This thesis examines the implamentation of the preaching of JPRMI Permta Bening Pekanbaru. Some people think that the JPRMI organization has no influence on youth and youth in understanding islam. This study refutes the opinion that the JPRMI organization iGnfluences religious understanding in every youth and youth. The main question answered in this study is how is the implementation of JPRMI dakwa of youth and youth at the mosque An-Nur Permata Bening Pekanbaru?. To answer this question this research uses field studies with a narrative approach and data collection through participant observation, interviews and documentation. This research is a field research that uses a qualitative descriptive approach. The results of this study indicate that JPRMI pekanbaru carries out dakwah in increasing the religious understanding of youth and adolescents at the mosque permata bening pekanbaru.

Keywords : *The implementation of JPRMI dakwah.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Dahlan Saleh Hasibuan
Nim : 11940410311
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Penelitian : Pelaksanaan Dakwah JPRMI dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Mesjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru.

Skripsi ini mengkaji tentang pelaksanaan dakwah JPRMI permata bening pekanbaru. Sebagian masyarakat berpendapat bahwa organisasi JPRMI ini tidak memberikan pengaruh untuk pemuda dan remaja dalam memahami agama islam. Penelitian ini membantah akan pendapat tersebut bahwa organisasi JPRMI ini memberikan pengaruh dalam pemahaman ke agamaan di setiap pemuda dan remaja. Pertanyaan utama yang di jawab dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan dakwah JPRMI pemuda dan remaja masjid An-Nur permata bening pekanbaru?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan studi lapangan dengan pendekatan naratif dan pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa JPRMI Pekanbaru melakukan pelaksanaan dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pemuda dan remaja masjid An-Nur permata bening pekanbaru.

Kata Kunci : Pelaksanaan dakwah JPRMI .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan karuni serta taufik dan hidayah-nya juga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul : **“Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Masjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru”** penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar serjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Manajemen Dakwah pada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak pernah lepas dari yang namanya dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terkhusus buat kedua orang tua penulis yaitu : ayahanda Perdamean HSB M.Ag yang telah sabar membimbing, memberikan motivasi, dan menasihati penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan yang di harapkan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof .Dr.Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr.Imron Rosidi, S.Pd, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Muhlasin, S.Ag., MPd.I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Perdamaian HSB, M.Ag selaku pembimbing I dan Khairuddin, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi serta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis kedepannya.
7. Dr. Masduki, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan bantuan dalam mencari solusi dari setiap masalah yang di hadapi penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis baik secara teoritis maupun secara praktis.
9. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi selama perkuliahan berlangsung.
10. Informan penelitian yang telah membantu mengsucceskan skripsi Ketua Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia yang Di pekanbaru (Pekanbaru), Mohd. Arif Permana, sebagai wakil Bapak Riski budiman, Sekretaris Karin Virgina, Bendahara Alwi Robbani Pakpahan.
11. Seluruh rekan jurusan manajemen dakwah angkatan 19 yaitu : Hanafi, Danu, Adam, dan Abdul Rohim dan seluruh teman teman yang tidak lagi saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebutkan satu persatu namanya yang sudi memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan bernilai ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun semangat penulis dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat kepada yang membacanya.

Amin yarabbal'alamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru,01 Maret 2023

Dahlan Saleh Hasibuan

NIM. 11940410311

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah.....	2
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	5
B. Landasan Teori	6
C. Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian	25
D. Informen Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Validitas Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah JPRMI Pekanbaru	30
B. Visi dan Misi JPRMI Pekanbaru	31
C. Struktur Organisasi JPRMI Pekanbaru	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
1. Hasil	38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembahasan	42
---------------------	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 : Kerangka Berfikir	24
Tabel 4.1 : Struktur Kepengurusan	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar Dokumentasi	60
--------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara Bahasa, dakwah berarti panggilan, seruan, atau permintaan. Ketika seseorang mengatakan: da'au Fulaanan, itu berarti ia berteriak atau memanggil Fulan. Kadang-kadang bisa muta'addy dengan tambahan huruf "jar" yang berupa: ila. Jika menggunakan tambahan huruf jar itu berarti anjuran untuk berbuat sesuatu. Adapun dakwah secara syara' (istilah) mengajak seseorang agar beriman kepada Allah dan apa yang di bawa oleh rasul dengan membenarkan apa yang mereka beritakan dan mengikuti apa yang mereka perintahkan¹.

Oleh karena itu salah satu tempat penyiaran dakwah yaitu salah satunya dimesjid, mesjid merupakan sarana tempat penyiaran kajian kajian islam, dan permasalahan lainnya juga bisa di bahas dalam mesjid baik politik dan ekonomi. Masjid seharusnya diramaikan jama'ah baik yang muda maupun yang tua namun sekarang ini yang meramaikan mesjid tinggal yang golongan orang yang tua saja golongan muda sudah tidak seberapa lagi dan kebanyakan pemuda lebih banyak di luaran dan jarang sekali kemesjid.

Maka dari itu masjid hadir untuk menyelesaikan masalah yang ada dan salah satunya adalah hadirnya Remaja Masjid, remaja masjid hadir untuk mewadahi kegiatan pelaksanaan keremajaan agar cinta ke masjid maka perlu pelaksanaan dan langkah-langkah yang kongkrit agar remaja senantiasa selalu di masjid dan meningkatkan pemahaman keagamaan.

JPRMI di mesjid An-Nur permata bening juga membuat wadah ini untuk remaja dan kepemudaan dengan bentuk pelaksanaan dakwah, baik itu bil-lisan maupun bil-hal. Kegiatan kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh

¹ Nuh, Sayid Muhammad, 2017. *Dakwah Fardiyah* (Solo : Darul Wafa', Al-Mansurah, Mesir)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JPRMI seperti, kajian agama 2 kali dalam seminggu, tahsin setiap minggu pagi, tadabbur alam setia 2 bulan sekali, donor darah dengan tujuan membantu ummat yang membutuhkan, tablik akbar JPRMI di seluruh kota Pekanbaru dan turun kejalan dalam mengikuti peduli kepada warga yang pengalaman dalam pengumpulan dana berupa material dan sandang.

Selain itu jprmi juga memberikan aktifitas kepada setiap remaja dan pemuda dalam hal kemasyarakatan seperti menangani acara pesta pernikahan maupun kemalangan dan aktifitas kemasyarakatan yang membuat remaja dan pemuda tidak pakum dirumah yang membuat mereka melaksanakan kegiatan yang merusak diri mereka sendiri.

JPRMI merupakan jaringan pemuda remaja mesjid Indonesia yang berada di kota pekanbaru. Salah satu yang di hendel JPRMI remaja mesjidnya yaitu mesjid An-Nur Permata Bening, yang mana mesjid ini terletak di kecamatan tuah madani RW 20 .

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Pelaksanaan Dakwah JPRMI dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Mesjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

1. Pelaksanaan Dakwah

Adalah menyeru kepada kebaikan yang memiliki pesan aqidah, syari'ah maupun muamalah yang telah melampaui berbagai perkembangan zaman.

2. JPRMI Pekanbaru

Jaringan Pemuda Remaja Mesjid Indonesia pekanbaru (JPRMI) adalah organisasi yang bernaung di pekanbaru yang berfungsi sebagai wadah tempat pemuda dan remaja dalam belajar keislaman serta mensyiarkannya.

3. Rumusan Masalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan dakwah JPRMI Pekanbaru dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pemudan dan remaja MESJID An-Nur permata bening pekanbaru.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dakwah JPRMI dalam meningkatkan pemahaman keagamaan.

5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk :

1. Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai pelaksanaan dakwah JPRMI pekanbaru.
2. Penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana sosial pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam melihat dan memahami penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa :

BAB I : PENDAHULUAN.

Dalam bab ini berisikan gambaran umum tentang pola dasar yaitu uraian mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI.

Dalam bab ini dikemukakan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang erat hubungannya dengan konsep strategi, meliputi: Konsep strategi, Konsep Dakwah, Bentuk-bentuk dakwah, Konsep Pemahaman Remaja, Penelitian Terdahulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN.

Yang terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, tehknik pengumpulan data, validasi data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM.

Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah berdirinya JPRMI permata bening pekanbaru, visi, misi, dan tujuan serta struktur kepengurusan dan program program yang dakwah yang ada di JPRMI permata bening pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Pada bab ini penulis memaparkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah didapat dari data data dalam pelaksanaan dakwah JPRMI permata bening pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP.

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta sasaran sasaran untuk JPRMI permata bening pekanbaru dalam melaksanakan dakwahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai Pelaksanaan Dakwah JPRMI telah mendapatkan perhatian diantara para peneliti. Penelitian tersebut setidaknya dapat dikelompokkan kedalam dua bagian. Bagian yang pertama penelitian yang menekankan pada aspek pelaksanaan dakwah JPRMI yang berfokus pada pelaksanaan pembinaan dakwah JPRMI terhadap remaja masjid diantaranya :

Yang pertama penelitian yang ditulis oleh Arianil Haq mengenai Strategi JPRMI Kota Bukittinggi, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini cenderung membahas bagaimana strategi yang dilakukan JPRMI terhadap remaja masjid kota Bukittinggi, Arianil Haq menyebutkan bahwa strategi dakwah yang digunakan secara garis besar meliputi: yang pertama dakwah *bil hal* dan *bil lisan*². Semua ini dilakukan tujuannya agar remaja di kota bukittinggi dapat di rangkul dan di arahkan dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat. Penelitian yang kedua yang penelitian yang dilakukan oleh Deby Purnama yaitu penelitian ini membahas tentang peran pengembangan dakwah remaja masjid Al-Irma dengan melaksanakan kajian kajian agama dan pelayanannya dalam mencapai kemakmuran masjid yang di cita-citakan.

Bagian yang kedua penelitian yang memfokuskan kajiannya pada strategi dakwahnya diantaranya : yang pertama penelitian yang di tulis oleh Nurhidayat mengenai strategi dakwah yang di lakukan oleh Remaja Masjid Al-Hidayah, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan melakukan kegiatan seperti dibulan ramadhan, kajian rutin dan pengumpulan

² Arianil Haq. Strategi Dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Di Kota Bukittinggi. Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat 5(2)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumbangan. Penelitian yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Khaidir mengenai strategi dakwah dalam meningkatkan Pembinaan Ikatan Remaja Masjid di SMA Negeri 12, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang cenderung membahas dan memfokuskan dalam strategi dakwah dalam pembinaan remaja mesjid.

Berdasarkan Penelitian-penelitian diatas, penelitian yang akan peneliti lakukan ini termasuk dalam kelompok pertama bagian pertama, penelitian ini akan melanjutkan dan mempertajam temuan-temuan terdahulu terutama yang terkait pada pelaksanaan dakwah JPRMI. Penelitian ini akan mengupas hal hal yang belum tersentuh oleh penelitian yang terdahulu, terkait pelaksanaan dakwah JPRMI. Untuk memperjelas penelitian ini akan membahas mengenai pelaksanaan dakwah JPRMI dalam meningkatkan pemahaman agama di masjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru.

B. Landasan Teori

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia adalah, proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, dan keputusan.

Pelaksanaan menurut Siagian S.P mengemukakan bahwa pengertian pelaksanaan adalah merupakan keseluruhan proses, pemberian motivasi bekerja kepada bawahan sedemikian rupa, kemudian mereka mau bekerja sama secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomi.

Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang sudah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan dan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah merupakan kewajiban bagi ummat islam sebagai upaya untuk merealisasikan ajaran islam dalam kehidupan manusia. Untuk menghadapi masalah dakwah yang semakin berat dan meningkat, pelaksanaan dakwah tidak akan efektif bila dilaksanakan secara individual, tetapi harus diselenggarakan secara bersama-sama dalam kesatuan yang teratur dan rapi. Hal tersebut harus dilakukan karna setiap upaya dakwah pada masa sekarang akan menghadapi masyarakat yang semakin kompleks, sehingga membutuhkan penanganan yang lebih serius dan terorganisir.

Pelaksanaan dakwah akan berjalan secara efektif dan efisien apabila terlebih dahulu dapat diidentifikasi masalah-masalah yang tengah di hadapi oleh masyarakat. Kemudian, atas dasar hasil pengendlian situasi kondisi medan dakwah, disusunlah sebuah rencana yang tepat. Dinamika masyarakat dakwah dengan berbagai macam problemnya mengharuskan para pelaksana dakwah mampu menyusun rencana yang tepat dalam mengatur dan mengorganisir subjek dakwah dalam kesatuan-kesatuan dakwah tertentu. Untuk mewujudkan dan memasyarakatkan islam, maka dakwah harus dikelola dengan baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga akan tercapai masyarakat yang *rahmatan lil-alamin*.

Penetapan pelaksana dakwah (da'i/muballigh/pelaksana yang lain). Dalam hal ini Jalaluddin Rahmat mengemukakan 3 strategi yang dapat digunakan dalam menyelenggarakan/melaksanakan dakwah. Strategi tersebut adalah

- a. *Power* strategi adalah perubahan sosial dengan menggunakan kekuatan atau kekuasaan, hal ini dalam penyebaran islam di Indonesia para wali menggunakan metode ini yaitu dengan mendekati para raja atau orang yang berkuasa dengan harapan bahwa apabila penguasa sudah memeluk islam, maka dengan orientasinya mereka dapat mengislamkan masyarakatnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Persuasif* strategy adalah strategi yang berusaha untuk menimbulkan perilaku yang dikehendaki dengan mengidentifikasi objek sosial pada kepercayaan atau nilai-nilai agen perubahan.
- c. *Normatif* reductif strategy adalah strategi yang berupaya untuk menanamkan dan menggantikan paradigma norma masyarakat yang lama dengan yang baru.³

Tugas untuk menyebarluaskan Islam dan merealisasikan ajarannya dalam kehidupan masyarakat adalah merupakan usaha dakwah, yang dalam bagaimanapun dan dimanapun harus dilaksanakan oleh umat islam dengan cara-cara yang benar dan tepat dan disesuaikan dengan realita situasi dan kondisi dimana dakwah tersebut di laksanakan.

2. Dakwah

Istilah keagamaan yang populer dikalangan kita saat ini adalah istilah dakwah. Akan tetapi yang sering terjadi istilah dakwah di artikan secara sempit oleh kebanyakan orang sehingga dakwah didentikkan dengan pengajian, khutbah dan arti-arti sempit lainnya. Oleh karena itu istilah dakwah perlu dipertegas artinya.

Firman Allah SWT : surat-an-nahl-ayat-125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

³ Muhammad Rosyid Ridla, Perencanaan Dalam Dakwah Islam, Jurnal Dakwah, vol 9 No. 2, Juli-Desember 2008. Hal 149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “Da’wah” dari kata da’wa yad’u yang berarti panggilan, ajakan, seruan⁴.

Berangkat dari makna literal, Thoha Yahya Umar menjelaskan dakwah sebagai upaya mengajak manusia ke jalan yang sesuai dengan perintah Tuhan dengan cara bijaksana, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Syamsuri Siddiq memandang upaya mengajak kepada kebaikan harus bersifat disengaja dalam wujud sikap, ucapan, dan perbuatan. Wujud tersebut bisa langsung atau tidak langsung yang di tunjukkan kepada perorangan, organisasi, hingga cakupan masyarakat.

Usaha mengajak manusia ke jalan yang benar dapat berupa pembinaan dan pengembangan. Pembinaan dakwah ditunjukkan pada umat yang telah memeluk Islam. Sehingga tujuan dakwah fokus pada usaha-usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan iman kepada Allah SWT. Sebaliknya, pengembangan dakwah di tunjukan untuk manusia yang belum beriman kepada Allah SWT. Bahiyul Khuly mendefinisikan dakwah sebagai upaya memindahkan umat dari satu situasi ke situasi yang lain, seperti situasi kekufuran ke situasi keimanan, situasi terjajah ke situasi kemerdekaan, kemelaratan ke kemakmuran, dan situasi perpecahan ke persatuan.⁵

Dakwah adalah suatu kewajiban yang mutlak dilaksanakan oleh setiap muslim menurut kemampuan yang dimilikinya. Tugas dakwah dalam Islam adalah tugas mulia dan merupakan kewajiban. Sasaran dakwah dalam Islam adalah seluruh umat manusia tanpa kecuali.⁶ Secara Bahasa dakwah berarti panggilan atau permintaan. Ketika seseorang mengatakan: da’atu Fulanan, itu berarti ia berteriak atau memanggil Fulan. Kadang-kadang bisa *muta’addy* dengan tambahan huruf “jar” yang berupa: ila. Jika menggunakan tambahan huruf jar itu berarti anjuran untuk

⁴ Muhammad, Sayid Nuh. 2017. *Dakwah Fardiyah* (Solo : Darul Wafa’, Al-Mansurah, Mesir) hlm 7.

⁵ M. Rosyid Ridla Afif Rifa’i Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta : samudra biru), 2017.

⁶ Iskandar, *Dakwah Melalui Jurnal*.

berbuat sesuatu. Adapun menurut syara' (istilah) sesuadengan pendapat para ahli. Menurut Syekhul Islam Ibnu Taimiyah dakwah adalah mengajak seseorang agar beriman kepada Allah dan apa yang di bawa oleh para rasul dengan membenarkan dengan apa yang mereka beritakan dan mengikuti apa yang mereka perintahkan⁷.

Menurut Syekh Muhammad Ash-Shawwaf mengatakan bahwa dakwah adalah risalah langit yang diturunkan ke bumi, berupa hidayah Al-Khaliq kepada makhluk, yakni dengan jalannya yang lurus yang sengaja dipilihnya dan dijadikan sebagai jalan satu-satunya untuk bisa selamat kembali kepadanya.

Menurut Dr. Taufik Al-Wa'iy menjelaskan bahwa makna yang terkandung dalam dakwah Islamiyah adalah mengumpulkan manusia dalam kebaikan dengan bukti dalam ucapan maupun perbuatan menyeru kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, membingbing mereka kepada *shirathal mustaqim* dan bersabar menghadapi yang menghadang di perjalanan.

a. Dakwah Bil-Lisan

Dakwah bil-lisan adalah suatu dakwah yang dilakukan dengan lisan dengan memberi pesan pesan kepada mad'u yang berupa ceramah, diskusi, khutbah jum'at dan lain lain. Teknik dakwah bil-lisan di klasifikasikan sebagai berikut :

1). Metode Ceramah

Metode ceramah atau *mubadlarah* atau pidato ini telah di pakai oleh semua Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah. Samapai sekarangpun masih merupakan metode yang paling sering di gunakan oleh para pendakwah sekalipun alat komunikasi modren telah tersedia. Ibadah shalat Jumat tidak sah jika tidak disertai ceramah agama yaitu Khutbah Jumat. Umumnya, ceramah di arahkan kepada sebuah

⁷ Muhammad, Sayid Nuh. 2017. *Dakwah Fardiyah* (Solo : Darul Wafa', Al-Mansurah, Mesir)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

public, lebih dari seorang. Oleh sebab itu, metode ini disebut *public speaking* (berbicara di depan public). Sifat komunikasinya lebih banyak searah (monolog) dari pendakwah ke audiensi, sekalipun sering juga diselingi tanya jawab. Umumnya, pesan-pesan dakwah yang di sampaikan dengan ceramah bersifat ringan, informatif, dan tidak mengandung perdebatan. Dialog yang dilakukan juga terbatas pada pertanyaan, bukan sanggahan. Penceramah diperlakukan sebagai pemegang otoritas informasi keagamaan kepada audiensi⁸.

Dari segi persiapannya Glenn R.Capp dalam rakhmat membagi empat macam ceramah atau pidato. Pertama, pidato impromptu, yaitu pidato yang dilakukan secara spontan, tanpa adanya persiapan sebelumnya. Kedua pidato manuskrip, yaitu pidato dengan membaca naskah yang sudah disiapkan sebelumnya. Ketiga pidato memoriter, yaitu pidato dengan hafalan kata demi kata dari isi pidato yang dipersiapkan. Keempat, pidato extempore, yaitu pidato dengan persiapan berupa outline (garis besar) supporting points (pembahasan Penunjang).

Teknik Persiapan Ceramah. Dua persiapan yang pokok sebelum melaksanakan ceramah adalah persiapan mental untuk berdiri dan berbicara dimuka dan khalayak dan persiapan yang menyangkut isi ceramah. Jika persiapan mental masih kurang dan belum mantap sehingga pembicara dihindangi rasa cemas, kurang percaya diri, maka hal ini akan berakibat kacaunya sikap dan kelancaran penyampaian isi ceramah, sekaliun sudah sedemikia rupa dipersiapkan sebelumnya. Suatu ceramah haruslah di dahului dengan persiapan-persiapan yang cukup. Jika ceramah bersifat menghafal maka naskah yang telah di tulis dihafalkan kata demikata ceramah manuskripan keuntungan dan keuangan.

⁸ Aziz, Moh Ali. 2016. Ilmu Dakwah (Jakarta : Prenadamedia Group Jl.Tambora Raya No. 23 Rawamangun) hlm 359.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Ceramah yang baik adalah dengan ceramah menggunakan garis besar saja (extempore). Ini adalah ceramah yang paling populer dan banyak dipakai ahli-ahli ceramah . Pembicara tidak mempersiapkan dan menyusun ceramah kata demi kata serta tidak perlu menghafal keseluruhan isi pidato, akan tetapi ia hanya menyusun *outline* (garis besar) dari isi ceramah yang akan di sampaikan yang dianggap dapat mengorganisasi dan mensistematisasi keseluruhan pesan ceramah. Biasanya *outline* ini ditulis dalam catatan atau kertas kecil yang mudah di bawa.

Dalam penyampaian ceramah diperlukan alat-alat bantu seperti audio visual, dapat pula di kembangkan cara penyajian dengan induktif dan deduktif. Cara induktif maksudnya cara menjelaskan sesuatu (pesan dakwah) melalui berpikirdari hal-hal yang bersifat kehusus kesifat yang umum. Sedangkan cara penyajian deduktif maksudnya cara menjelaskan materi dakwah yang dimulai dengan berpikir tentang hal-hal yang bersifat umum. Penyampaian ini sudah tentu harus didasarkan pada alasan-alasan yang logis berdasarkan logika sebab akibat, kronologis ataupun topikal, dan seterusnya.

Abdul Kadir Munsyi, mengemukakan bahwa metode ceramah akan berhasil dengan baik jika memerhatikan prinsip-prinsip berikut :

1. Menguasai bahasa yang akan di sampaikan dengan cara penyesuaian dengan kehidupan sehari-hari.
 2. Menyesuaikan dengan kejiwaan, lingkungan sosial dan budaya para pendengar.
 3. Suara dan bahasa di atur dengan sebaik-baiknya, meliputi ucapan, tempo, melodi ritme, dan dinamika.
 4. Sikap dan cara berdiri, duduk dan bicara secara simpatik.
 5. Mengadakan variasi dengan dialog dan tanya jawab serta sedikit humor.
- 2). Metode Diskusi

Metode ini dimaksudkan untuk mendorong mitra dakwah berpikir dan mengeluarkan pendapatnya serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terkandung banyak kemungkinan kemungkinan jawaban (Zakiah Darajat). Abdul kadir munsyi mengartikan diskusi dengan perbincangan suatu masalah di dalam sebuah pertemuan dengan jalan pertukaran pendapat di antara beberapa orang.

Dalam berdiskusi seorang pendakwah sebagai pembawa misi Islam haruslah dapat menjaga keagungan namanya dengan menampilkan jiwa yang tenang, berhati-hati, cermat, dan teliti dalam memberikan materi dan memberikan jawaban atas sanggahan peserta. Hal itu dimaksudkan Imam Al-Ghazali dalam Mansyur Amin agar orang-orang yang mengikuti diskusi tidak beranggapan bahwa yang satu sebagai lawan bagi yang lain, tetapi mereka beranggapan bahwa peserta diskusi itu sebagai kawan yang saling menolong dalam mencari suau kebenaran⁹.

Keuntungan lain dari diskusi adalah fungsinya sarana pembinaan keperibadian individu-individu muslim, sebab diskusi menurut J.D Parer memiliki lima fungsi yaitu : pelaksanaan sikap demokrasi, pengujian sikap toleransi, pengembangan kebebasan pribadi, pengembangan latihan berpikir, penambahan pengetahuan dan pengalaman dan kesempatan pengejawantahan sikap inteligen dan kreatif.

Diskusi juga bisa di kembangkan dengan teknik demonstratif. Ceramah dan diskusi terbatas pada pembicaraan, tetapi mitra dakwah terkadang merasa kesulitan dalam mempraktikannya. Pola praktik ini menggunakan metode demonstratif. Dalam teknik demonstratif, pendakwah menjadi contoh, bukan membuat contoh. Perilaku sehari-hari pendakwah dapat dianggap sebagai metode demonstratif. Pesan demonstratif tidak dengan bahasa kata-kata atau komuikasi verbal, melainkan dengan apa yang di kenal dengan *body language*, bahasa tubuh, atau komunikasi non-verbal.

Berhasilnya atau tidaknya suatu diskusi dakwah banyak ditentukan baik tidaknya Moderator atau ketua diskusi dalam memimpin disamping pada persiapan dalam ikut ambil bagian dalam diskusi.

⁹ Aziz, Moh Ali. 2016. Ilmu Dakwah (Jakarta : Prenadamedia Group Jl.Tambra Raya No. 23 Rawamangun) hlm 367.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3). Metode Konseling

Konseling adalah pertalian timbal balik diantara dua orang individu di mana seorang (konselor) berusaha membantu yang lain (klien) untuk mencapai penegertian tentang dirinya sendiri dalam hubungannya dengan masalah-masalah yang di hadapinya pada saat ini pada waktu yang akan datang (Juhan Wijaya). Metode konseling merupakan wawancara secara individual dan tatap muka antara konselor sebagai pendakwah dan klien sebagai mitra dakwah untuk memecahkan masalah yang di hadapinya¹⁰. Ada tiga teknik konseling yaitu sebagai berikut :

a. Teknik Non-Dereaktif.

Dalam teknik ini konselor sebagai pendakwah meyakini bahwa klien sebagai mitra dakwah memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri. Ia diberi kebebasan untuk menyatakan perasaannya dan konselor hanya menerima dan memantulkan perasaan dan sikap-sikap yang di curahkan oleh klien.

b. Teknik Direktif

Teknik direktif adalah kebalikan dari konsling non direktif. Klien di pandang tidak memiliki kemampuan yang penuh untuk mengatasi masalah yang di hadapi. Ia memerlukan bantuan konselor. Maka konslor memiliki tanggung jawab untuk memberi bantuan sepenuhnya sampai klien memahami dirinya sendiri.

c. Teknik Eklektik

Teknik ini merupakan perpaduan dari kedua teknik sebelumnya. Pendakwah konselor secara fleksibel menggunakan kedua teknik tersebut sesuai dengan masalah dan situasi konseling yang sedang berlangsung.

¹⁰ Aziz, Moh Ali. 2016. Ilmu Dakwah (Jakarta : Prenadamedia Group Jl.Tambra Raya No. 23 Rawamangun) hlm 372.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Metode konseling dalam dakwah diperlukan mengingat banyaknya masalah yang terkait dengan keimanan dan pengalaman keagamaan yang tidak bisa diselesaikan dengan metode caramah ataupun diskusi.

b. Dakwah Bil-Qalam

Dakwah bil-qalam merupakan dakwah yang berupa karya tulis yang berupa buku, surat, jurnal, dan lain-lain. Karya tulis merupakan buah dari keterampilan tangan dalam menyampaikan pesan dakwah. Keterampilan tangan ini tidak hanya melahirkan tulisan, tetapi juga gambar atau lukisan yang mengandung misi dakwah. Untuk itu, metode karya tulis dapat terbagi dalam tiga teknik¹¹.

1. Teknik Penulisan
2. Teknik Penulisan Surat
3. Teknik Pembuatan Gambar

c. Dakwah Bil-Hal

Dakwah bil-hal merupakan dakwah yang dilakukan dengan perbuatan terhadap mad'u. Dakwah bil-hal dapat diklasifikasikan beberapa metode sebagai berikut¹²:

1. Metode Pemberdayaan Masyarakat

Metode pemberdayaan masyarakat dakwah yang dilakukan dengan upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Menurut Ambar teguh sulistiayani, ada beberapa teknik dalam pemberdayaan masyarakat yaitu:

- a. Teknik Non-Partisipan

¹¹ Aziz, Moh Ali. 2016. Ilmu Dakwah (Jakarta : Prenadamedia Group Jl.Tambora Raya No. 23 Rawamangun) 374.

¹² Aziz, Moh Ali. 2016. Ilmu Dakwah (Jakarta : Prenadamedia Group Jl.Tambora Raya No. 23 Rawamangun) hlm 378.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik ini berupa bentuk dari pemerintah, oleh pemerintah, untuk rakyat. Dalam hal ini masyarakat hanya menjadi objek dari program intervensi yang telah dirancang dan diimplementasikan oleh pemerintah.

b. Teknik Tokenisme

Teknik ini berupa bentuk dari pemerintah bersama rakyat untuk rakyat. Masyarakat seolah-olah diberi ruang partisipasi dengan menyampaikan pendapat, saran, dan keberatan, namun, sesungguhnya hanya sekedar formalitas belaka.

c. Teknik Partisipasi/Kekuasaan Masyarakat

Teknik ini berupa bentuk dari rakyat oleh rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat. Masyarakat telah mendapatkan tempat dalam suatu program pembangunan.

2. Metode Kelembagaan

Metode kelembagaan merupakan pembentukan dan pelestarian norma dalam wadah organisasi sebagai instrument dakwah. Untuk mengubah perilaku anggota melalui institusi umpamanya, pendakwah harus melewati proses fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*). Metode kelembagaan lebih bersifat sentralistik dan kebijakannya bersifat dari atas ke bawah. Ketika pendakwah menjadi pemimpin sebuah organisasi, ia memiliki otoritas untuk membuat budaya organisasi yang diberlakukan kepada bawahan.

Beberapa teknik metode kelembagaan diambil dari unsur-unsur lainnya. Ada 6-M yaitu enam unsur yang dominan dari keenam unsur lainnya.

a. Manajemen SDM Pengurus Dakwah

Manajemen sumberdaya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah di tentukan.

b. Manajemen Keuangan Lembaga Dakwah

Hampir tidak ada lembaga dakwah yang bergerak tanpa keuangan, lembaga murni sosial sekalipun. Tugas-tugas yang harus di jalankan oleh manajer keuangan, antara lain : membuat data laporan keluar masuknya keuangan, membuat perencanaan keuangan, mencari sumber keuangan, dan sebagainya.

c. Manajemen Strategis Lembaga Dakwah

Ada tiga tingkatan manajer dilihat dari sudut metodenya (*sudut tanggung jawabnya*) *Pertama*, manajer puncak (*top manager*) yang membuat manajemen strategis, baik intuk internal maupun eksternal organisasi. *Kedua*, manajer menengah (*middle manager*) yang mengatasi persoalan yang bersifat taktis. *Ketiga*, manajer bawah (*lower manager*) yang harus mampu memecahkan persoalan teknis.

d. Manajemen Sarana Prasarana Lembaga Dakwah

Perawatan dan perbaikan fasilitas lembaga penting bagi organisasi. Karenanya, perlu ada manajer yang menanganinya, setidaknya bidang ini rangkap oleh manajer lain.

e. Manajemen Produk Lembaga Dakwah

f. Manajemen Pemasaran Lembaga Dakwah

Pasar bagi lembaga dakwah tidak lain adalah mitra dakwah. Mitra dakwah adalah orang-orang yang menjadi sasaran organisasi dakwah.

d. Peran dakwah

Secara normatif, Al-Quran telah memberikan petunjuk tentang penempatan dakwah dalam krangka peran dan proses. Surat ke-33 (Al-Ahzab) ayat 45-46. Antara lain menjelaskan fungsi-fungsi yang seharusnya diperankan oleh dakwah:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا وَدَاعِيًا لِي إِلَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا



“*Hai Nabi, sesungguhnya kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan membawa kabar gembira dan pemberi peringatan. Dan untuk menjadi penyera kepada agama Allah dengan izin-nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi.*”

Kedua ayat di atas mengisyaratkan sekurang-kurangnya lima peran dakwah :

Pertama, dakwah berperan sebagai *syahidan*. Dakwah adalah saksi atau bukti ketinggian dan kebenaran ajaran islam, khususnya melalui keteladanan yang diperankan oleh pemeluknya. Dakwah harus memberikan kesaksian kepada umat tentang masa depan yang akan dilaluinya sekaligus sejarah masalalu yang menjadi pelajaran baginya tentang kemajuan dan keruntuhan umat manusia karena perilaku yang diperankannya.

Kedua, dakwah berperan sebagai *mubassyiran*. Dakwah adalah fasilitas pengembira bagi mereka yang meyakini kebenarannya melalui dakwah, kita dapat saling memberi kabar gembira sekaligus saling memberikan inspirasi dan solusi dalam menghadapi berbagai masalah hidup dan kehidupan.

Ketiga, dakwah berperan sebagai *nadziran*. Sejalan dengan perannya sebagai pemberi kabar gembira, dakwah juga berperan sebagai pemberi peringatan. Ia senantiasa mengingatkan para pengikut islam untuk tetap konsisten dalam kebijakan dan keadilan sehingga tidak mudah terjebak dalam kesesatan. Dalam bahasanya yang santun, dakwah senantiasa mengetuk kesadaran umat untuk tetap berpegang dalam lingkaran yang di kehendakinaya.

Keempat, dakwah berperan sebagai *daa'iyah ila Allah*. Dakwah adalah panglima dalam pemeliharaan keutuhan umat sekaligus membina kualitas umat sesuai dengan idiealisasi peradapan yang di kehendakinya. Proses rekayasa sosial berlangsung dalam keteladanan kepribadian, sehingga ia senantiasa berlangsung dalam proses



yang bersahaja, tidak berlebihan, dan kukuh dalam memegang prinsip pesan-pesan dakwah, yakni mengisyaratkan panggilan spiritual untuk tetap menjadi manusia.

Kelima, dakwah berperan sebagai sirajaan muniira. Sebagai akumulasi dari peran peran sebelumnya, dakwah memiliki peran sebagai pemberi cahaya yang menerangi kegelapan sosial atau kegersangan spiritual. Ia menjadi penyejuk ketika umat menghadapi berbagai problema yang tidak pernah berhenti memilit kehidupan manusianya.

e. Prinsip Dakwah

Secara etimologis, ulama kaudah mengatakan bahwa kata “dakwah” berasal dari akar kata Bahasa Arab da’aa, atau menurut ulama basrah berasal dari mashdar da’watun, yang artinya dalam Bahasa Indonesia, adalah memanggil atau panggilan. Apabila kedua kata kerja tersebut di bedakan, Nazaruddin mengemukakan maknanya sebagai berikut ;

1. Da’watun bermakna seruan, panggilan, ajakan, anjuran, undangan, diskusi, jemputan, dan sumpahan.
2. Daa’in atau Addaa’ii bermakna orang yang melaksanakan pekerjaan da’aa bermakna orang yang menyeru, memanggil, dan sebagainya. Di dunia islam dikenal dengan sebutan da’i
3. Maudu’un bermakna orang yang dikenai pekerjaan da’aa, berarti orang yang di panggil, diajak, diundang, dan sebagainya¹³.

f. Manfaat Dakwah

¹³ Suhandang, kustadi. 2014. *Strategi Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) hlm 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah akan memberikan manfaat dan hasil yang dapat dipetik di dunia dan di akhirat. Adapun manfaat dakwah itu adalah sebagai berikut.

1. Mendatangkan pertolongan dan bantuan rabbani dalam perjuangan melawan kebatilan dan jahiliah. Kekuatan dan kemampuan kita di hadapan mereka adalah lemah, namun dengan izin dan daya Allah kita menjadi kuat. Allah telah menjadikan pertolongan dan bantuan semacam ini sebagai ketetapan yang tidak pernah bergeser. Penopang dan penguatnya adalah taat dan istiqamah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ الْأَحْقَابِغَيْرِ أَنْ يَقُولُوا رَبُّنَا اللَّهُ وَلَوْلَا دَفْعُ اللَّهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لَهَدَمَتْ صَوَامِعُ وَبِيَعُ
الَّذِينَ

وَصَلَوَاتٍ وَمَسَاجِدُ يُذَكَّرُ فِيهَا اسْمُ َاللَّهِ وَلِيُنصِرَ كَثِيرًا نَّ اللَّهُ مَنْ يَنصُرُهُ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ

Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. (Muhammad : 7

“Orang-orang yang di usir dari kampung halamannya tanpa alasan yang benar, hanya karena mereka berkata, tuhan kami ialah Allah. Seandainya Allah tidak menolak sebageaian manusia dengan sebageaian yang lain, tentu telah dirobokkan biara-biara Nasrani, gereja-gereja, rumah-rumah ibadah orang yahudi dan mesjid-mesjid, yang didalamnya banyak disebut nama Allah. Allah pasti menolong orang-orang yang menolong agamanya sungguh Allah maha kuat lagi perkasa” (Al-Hajj:40)

Dakwah adalah puncak ketaatan dan istiqomah karena dakwah adalah bukti kecintaan seseorang kepada masyarakat dan itu adalah tanda kesempurnaan iman. Jika demikian, dakwah merupakan satu kebutuhan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendesak dan harus segera direalisasikan sampai akhirnya kita memperoleh dukungan, dan kemenangan dari Allah.

2. Dengan Dakwah itu menggugah dan membangunkan manusia dari tidur panjangnya menuju kebangkitan hakiki lagi agung bersama islam.
3. Menegakkan hujah kepada orang-orang yang terus-menerus berbuat salah dan dosa. Dalam diri sebageian orang terdapat kecenderunagan untuk berbuat salah, dosa, membangkang, dan membelot.
4. Membentuk opini umum yang benar, sehat dan lurus. Opini umum inilah yang berperan besar dalam menjaga dan memelihara adab, fadhail (keutamaan-keutamaan), akhlak, dan hak-hak umat serta membentuk keperibadian dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Dakwah akan membuat baiknya perilaku dan istiqomahnya akhlak kita.
6. Dengan dakwah kita akan memperoleh keberuntungan berupa Jannah dan keridhaan Allah di akhirat.
7. Dengan dakwah itu kita akan terlepas dari siksa dunia dan di akhirat.
8. Dakwah adalah asas pembinaan syakhshiyah islamiyah (keperibadian Islamiyah) dalam membangun unsur-unsur kebaikan dan menolak unsur-unsur kejahatan serta syakhshiyah yang siap menerima pertolongan, dukungan, dan kemenangan dari Allah.
9. Dakwah adalah jalan menuju wihdatul ummah (kesatuan umat) karena dakwah berusaha menanamkan nilai-nilai ukhwah, kebersamaan, ta'awun dalam kebaikan dan takwah serta rasa kepedulian di antara kaum muslimin¹⁴.

3. Remaja Mesjid

¹⁴ Muhammad, Sayid Nuh. 2017. *Dakwah Fardiyah* (Solo : Darul Wafa', Al-Mansurah, Mesir) hlm 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Definisi Remaja

Salah satu periode dalam rentang kehidupan individu adalah masa remaja. Fase ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat di arahkan pada perkembangan masa dewasa yang sehat. Masa remaja atau “*adolescence*” berasal dari bahasa latin “*adolescere*” yang berarti “tumbuh” menjadi dewasa. Apabila di artikan dalam konteks yang lebih luas, akan mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.

Dalam Islam usia remaja adalah usia yang paling dibanggakan, bukan hanya memperhatikan pertumbuhan, perkembangan serta perubahan biologis remaja saja, namun yang lebih penting mempersiapkan remaja menjadi generasi yang paham dalam mengintegrasikan nilai-nilai akhlak, iman dan pengetahuan.

Islam sangat memperhatikan remaja, ada hal-hal boleh dilakukan dan tidak, misalnya remaja tidak boleh lagi meninggalkan shalat. Remaja di anjurkan dekat dengan Allah dalam melaksanakan rutinitas keagamaan dan berkumpul dengan teman sebaya dalam hal-hal positif dalam mengembangkan kreatifitas dan ketrampilan yang mereka miliki, menumbuhkan sikap peduli dan empathy kepada orang lain.¹⁵

b. Defenisi Mesjid

Tempat shalat umat islam disebut mesjid, tidak disebut *marka* (tempat ruku’) atau kata lain semisal dengannya yang menjadi rukun shalat. Kata mesjid disebut duapuluh delapan kali di dalam Al-Quran. Secara harfiah, mesjid berasal dari bahasa Arab yaitu *sajada*, *yasjudu*, *sujudan*. Dalam kamus al-Munawwir, berarti membungkuk dengan khidmat. Dari akar kata tersebut, terbentuklah kata mesjid yang merupakan kata benda yang menunjukkan arti

¹⁵ Miftahul Jannah, Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya Dalam Islam, Jurnal Psikoislamedia, vol.1, Nomor 1, April 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

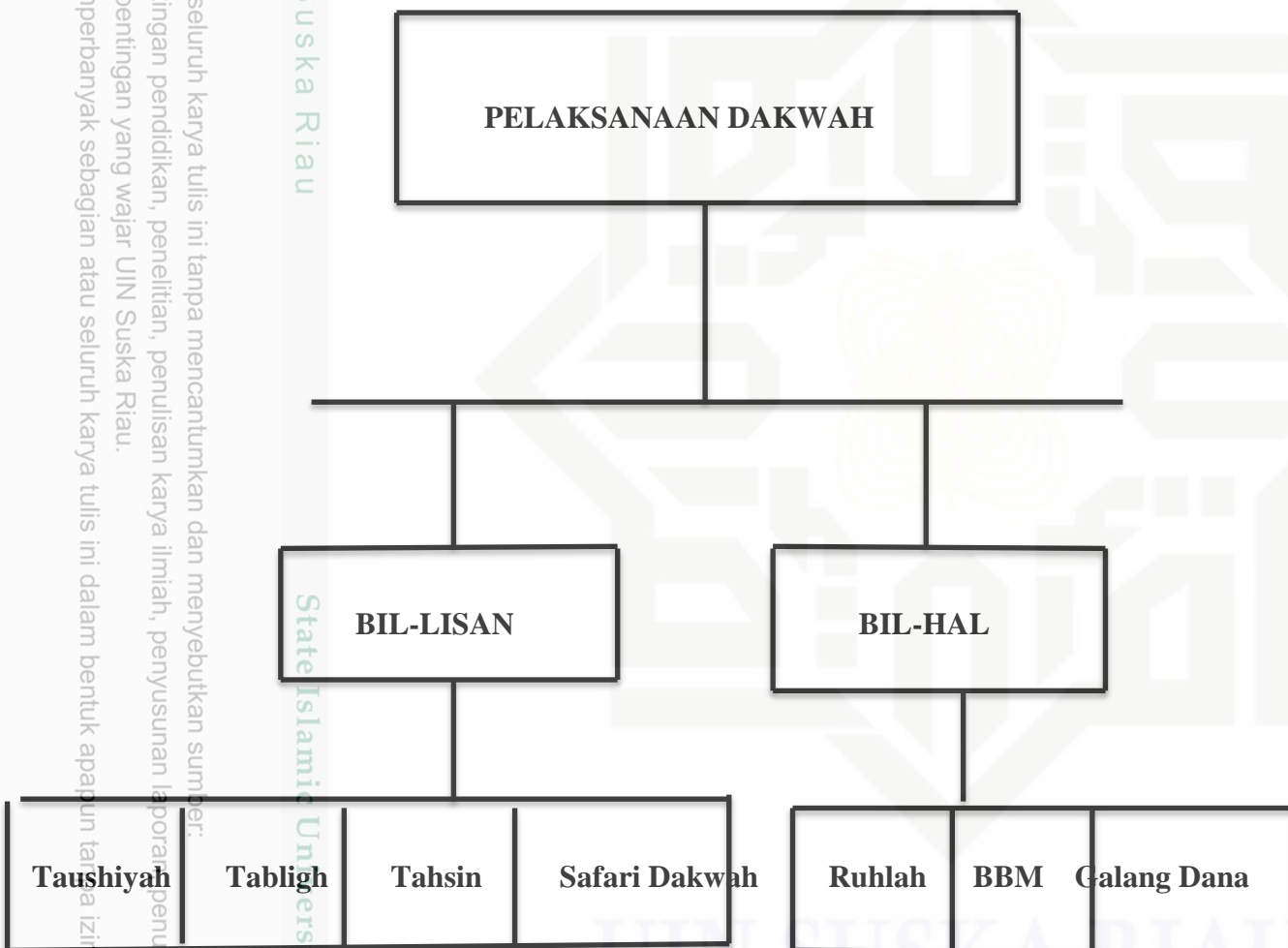
tempat sujud (*isim makan dari fi'il sajada*). Adapun fungsi mesjid sebagai berikut :

1. Tempat ibadah umat islam, seperti shalat, dzikir, dan sebagainya.
2. Tempat menuntut ilmu umat Islam, yaitu ilmu agama dan ilmu umum.
3. Tempat memberi fatwa, yaitu tempat mengeluarkan fatwa pada kaum muslimin, utamanya untuk memecahkan problematika keumatan saat itu.
4. Tempat mengadili perkara. Bila terjadi perselisihan, pertengkaran, dan permusuhan diantara umat islam.
5. Tempat menyambut tamu, rombongan, atau utusan.
6. Tempat melangsungkan pernikahan.
7. Tempat layanan sosial.
8. Tempat latihan perang.
9. Tempat layanan medis atau kesehatan.¹⁶

¹⁶ Syamsul Kurniawan, Mesjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam, Jurnal Khatulistiwa-
Journal Of Islamic Studies, vol 4 Nomor 2 September 2014. Hal 170

C. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui pelaksanaan dakwah JPRMI Permata bening, maka peneliti menjelaskan terlebih dahulu pelaksanaan dakwah secara garis besar, kemudian peneliti akan memfokuskan kajian ini pada pelaksanaan dakwah JPRMI permata bening dengan kerangka piker sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu studi yang mengumpulkan data-data berdasarkan fakta yang ditemukan dilapangan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya yang kemudian di deskripsikan secara sistematis, data tersebut di analisis kemudian dituangkan kedalam kata-kata ataupun kalimat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masjid An-Nur yang bertempat di perumahan permata bening RW 20, kecamatan Tuahmadani Pekanbaru, sedangkan waktu penelitian ini akan di laksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terbagi atas 2 :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumbernya atau data utama yang berasal dari hasil observasi partisipan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi data penelitian.

D. Informan Penelitian

Adapun informan penelitian ini berjumlah 6 orang dengan alasan sebagai berikut :

1. Ketua JPRMI masjid An-Nur Permata Mata Bening : Arif parmana, alasan peneliti menjadikan ketua menjadi informan pertama dalam penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- karna semua kegiatan atau pelaksanaan dakwah JPRMI di pegang atau dikontrol oleh ketua.
2. Wakil ketua JPRMI masjid An-Nur Permata Mata Bening : Rizky, alasan peneliti menjadikan wakil ketua dalam penelitian ini karna secara kesekturturan organisasi sesudah ketua adalah wakil ketua yang menghendel organisasi tersebut.
3. Sekretaris JPRMI masjid An-Nur Permata Mata Bening : Karin, alasan peneliti menjadikan sekretaris sebagai informan dalam penelitian ini karna sekretarislah yang menjadi surat menyurat dalam pelaksanaan dakwah JPRMI.
4. Ustadz mentor JPRMI masjid An-Nur Permata Mata Bening : Hendri, alasan peneliti menjadikan salah satu ustad mentor sebagai informan dalam penelitian ini karna dalam pelaksanaan dakwah ustadalah yang sebagai penceramah.
5. Ketua atau pengurus masjid An-Nur Permata Mata Bening : zainul ikhwan, alasan peneliti menjadikan ketua mesjid atau pengurus menjadi informan dalam penelitian ini karna ketua mesjidlah salah satu yang mendukung kegitan pelaksanaan dakwah JPRMI dengan membolehkan mesjid sebagai tempat pelaksanaannya.
6. Masyarakat yang merasakan hadirnya pelaksanaan dakwah jprmi, alasan peneliti menjadikan masyarakat sebagai informan dalam penelitian ini supaya informan lebih efektif dan efesien dan datanya lebih falid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian mengenai strategi dakwah JPRMI dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja Mesjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru. Penelitian ini akan dilaksanakan di mesjid An-Nur Permata Bening Kecamatan Tuahmadani, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi adalah merupakan dasar semua ilmu pengetahuan (Nasution). Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan menurut Sanifah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang-terangan dan tersamar (*over observation dan covert observation*), dan observasi yang tidak berstruktur¹⁷.

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan (*observasi participant*), yang mana peneliti terjun langsung dan mengikuti kegiatan serta program yang dilakukan, peneliti mengikuti kegiatan ini secara periodik, peneliti terjun langsung mengikuti kegiatan ini setidaknya sebanyak 5 kali untuk mendapat gambaran real tentang bagaimana strategi dakwah JPRMI dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja mesjid An-Nur permata bening pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara campuran yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pengumpulan data yang sebelumnya yang telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang mana alternative jawabannya sudah disiapkan dengan menggunakan wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama lalu kemudian peneliti mencatat setiap jawaban tersebut. Wawancara tidak terstruktur

¹⁷ Sugiyono, 2021. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Aalfabeta) hlm 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan wawancara yang bebas yang tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis pedoman wawancara yang digunakan pada wawancara yang tidak terstruktur ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan¹⁸.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi dalam peneliti buat dalam penelitian ini adalah pertama dokumentasi tulisan yang berupa, catatan harian, cerita dan peraturan kebijakan, kedua dokumentasi foto yang berupa gambar dengan pelaksanaan dakwah yang akan peneliti lakukan setelah proposal ini di seminarkan¹⁹.

F. Validasi Data

Validasi data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang di laporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, yang artinya teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber yang telah ada. Triangulasi tehnik maksudnya peneliti menggunakan tehnik

¹⁸ Sugiyono, 2021. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Aalfabeta) hlm 114.

¹⁹ Sugiyono, 2021. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Aalfabeta) hlm 124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi, wawancara yang mendalam, serta dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan tehknik yang sama.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah di temukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat di simpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau titolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat di kumpulkan secara berulang-ulang dengat teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Analisis data yang digunaka peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model miles dan huberman, alasan analasisi ini digunakan dalam penelitian ini karena analisis inilah yang paling cocok bagi peneliti untuk melakukan analisis data karna peneliti melakukan observasi dan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi²⁰.

²⁰ Sugiyono, 2021. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Aalfabeta) hlm 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Lokasi Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) di Masjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru

1. Sejarah Berdirinya JPRMI di Masjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru

Berdirinya Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) di masjid An-Nur Permata Bening ini dari hasil penelitian penulis adalah bermula dari keinginan aktivis pemuda dan remaja yang aktif kemesjid serta timbul dari rasa diri dalam memerhatikan perilaku kepemudaan dan remaja yang dalam kondisi perkembangan perilaku pemuda pada saat sekarang ini terutama di masjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru²¹.

Awal terbentuknya JPRMI ini pada tahun 2005 yang berpusat di Jakarta sehingga lama berdirinya JPRMI ini sudah samapai 17 tahun. Masuknya JPRMI ini ke pekanbaru pada tahun 2009 samapi sekarang ini tahun 2023 berarti JPRMI masuk ke pekanbaru sudah sampai 14 tahun.

JPRMI di pekanbaru ini pernah juga pakum atau tidak aktif dikarnakan pada waktu itu banyak di kelola dan diisi oleh ustad ustad yang zonanya bukan pemuda dan remaja lagi sehingga tenaga dan pemikiran tidak lagi terfokus ke organisasi. Oleh sebab itu maka di laksanakanlah pemilihan kepemimpinan yang baru agar kegiata dan pelaksanaan dakwah JPRMI itu terlaksana kambali dan menjadi lebih bagus kedepannya dengan kepemimpinan yang baru tersebut.

Pada kepengurusan Mohd. Arif Permana ini mulai dari tahun 2021 bulan juni sampai sekarang tahun 2023. Dalam kepengurusanJPRMI di

²¹ Wawancara dengan Arif Permana ketua JPRMI Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

era Mohd. Arif Permana ini ialah Mahasisawa, SMA, SMK, dan Pemuda pemudi yang berumur 15 tahun sampai dengan 27 tahun.

Alasan Mohd.Arif Permana selaku ketua JPRMI yang baru membuat keanggotaan atau kepengurusan JPRMI itu mahasiswa, SMA, SMK, dan Pemuda pemudi yang berusia 15 sampai dengan 27 tahun dikarnakan dengan melihat latar belakang kepemimpinan sebelumnya karena kepemimpinan sebelumnya itu rata rata sudah berkeluarga sehingga tidak terfokus lagi dengan organisasi maka kalau pemuda yang masih mahasiswa atau sederajat itu masih memiliki waktu yang luas dalam artian bisa lebih aktif dalam mengemban amanah.

Lokasi JPRMI mesjid An-Nur Permata bening ini bertempat di kelurahan sidomulyo barat tepatnya perumahan permata bening RW 12 RT 01.

B. Visi, Misi dan Tujuan Jaringan Pemuda Remaja Mesjid Indoneisa (JPRMI) Mesjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru

a. Visi

Membangun karakter pemuda cinta agama ,peduli agama dan dapat menjadi contoh khususnya bagi pemuda dan masyarakat di sekitarnya dan umumnya bagi semua orang,sekaligus sebagai tempat bagi orang untuk merubah diri dari yang buruk menjadi yang baik dan sebagai tempat belajar agama setandarnya saja seperti tahsin dan fiqih umum nantinya.²²

Selain daripada itu JPRMI juga tidak hanya menghidupkan masjid yang di komplek mereka namun mengidupkan remaja mesjid di mesjid lainnya dengan cara melakukan sapani dakwah kemesjid mesjid lain .Sehingga menjalin hubungan yang memiliki tujuan yang sama dan saling bahu membahu satu sama lainnya dengan cara pertemuan yang di lakukan di sapani dakwah.

²² Wawancara dengan Arif Permana ketua JPRMI Pekanbaru



b. Misi

1. Meningkatkan pemuda mesjid agar senantiasa kemesjid.
2. Membuat pemuda lebih mengerti arti dalam hal memakmurkan mesjid.
3. Merubah pemuda mesjid menjadi taat dan cerdas dalam ber agama.
4. Menerapkan pemuda minelial untuk selalu kemesjid dengan tema pemuda gaul tapi taat agama.
5. Saling memberikan motifasi dalam pergerakan kepemudaan.
6. Menjadikan mesjid sebagai wadah generasi pemuda yang lebih bagus dari yang sebelumnya.
7. Antusias dalam hal kemasyarakatan sekitar dan di luar kompleks.

Tujuan didirikannya Jaringan Pemuda Remaja Mesjid Indonesia (JPRMI) adalah untuk menjadikan pemuda semakin cinta dan suka kemesjid dan sekaligus menambah pemahaman dalam beragama yang menjadikan pemuda bukan hanya pergi kemesjid tanpa ada bertambahnya wawasan dan pengetahuan²³. Namun di JPRMI ini juga sekaligus tempat menimbah ilmu dengan menghadirkan ustad dalam hal dakwah bil-lisan dalam dakwah bil-hal yaitu dengan dibuktikan kegiatan seperti bersih bersih mesjid dan turun tangan dalam hal kifayah masyarakat dan yang umumnya adalah turun kejalan untuk membantu seperti bencana alam dan lain lainnya.

c. Strategi Dakwah JPRMI

Untuk pencapaian misi daripada JPRMI tersebut maka tidak lepas dari strategi, oleh karena itu JPRMI melakukan strategi-strategi sebagai berikut :

1. Pendekatan

Metode pendekatan yang di lakukan dengan sering bergaul dengan pemuda pemuda yang jarang kemesjid dengan cara cara pelan pelan kita memasuki kehidupannya ketika kita sudah tau apa maslahnya disinilah kita memberi solusi sehingga dia mau ikut dengan kita

2. Sosialisasi

²³ Wawancara dengan Hendri SE Pembina JPRMI Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

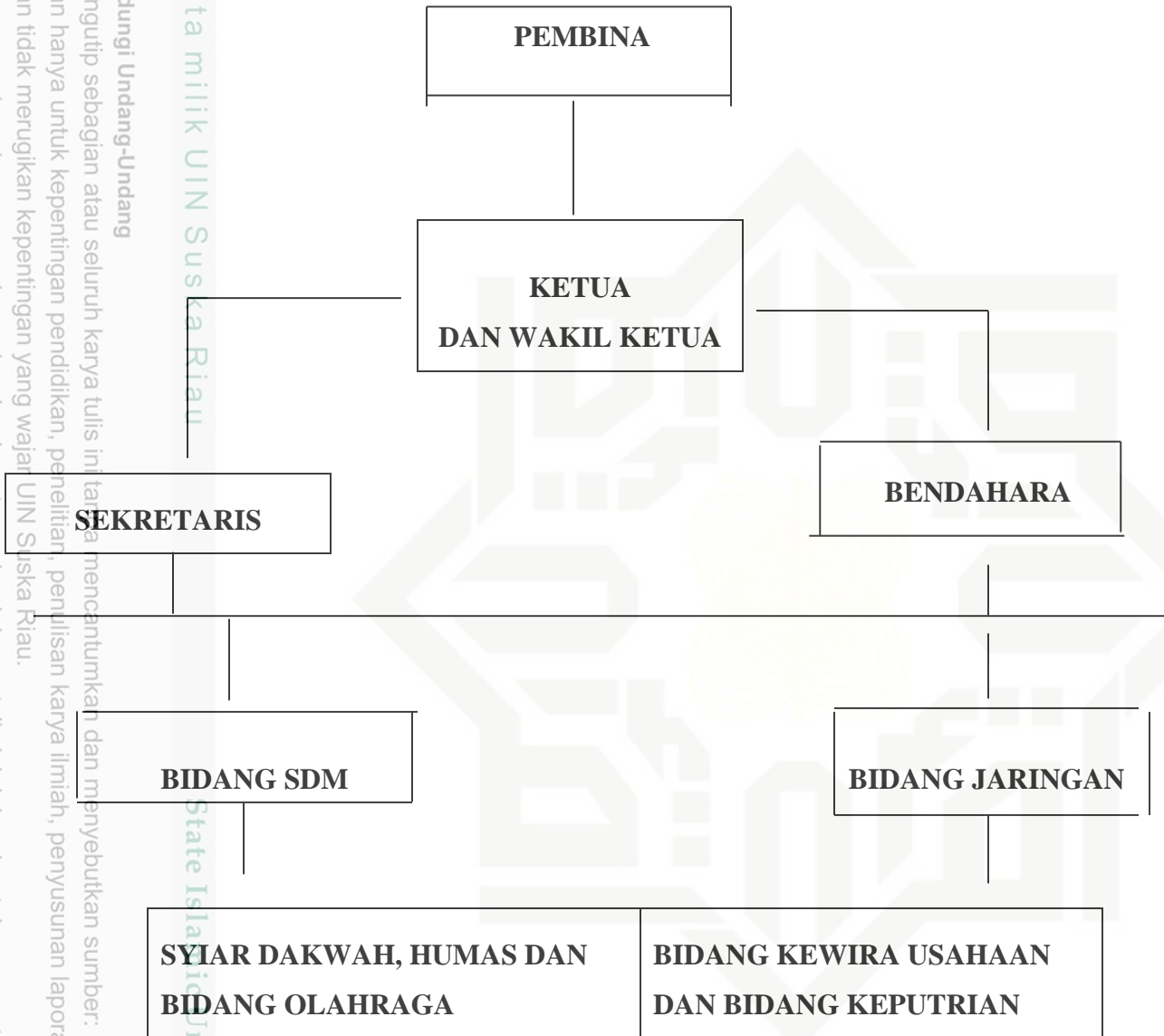
Yaitu kita bersosialisasi kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya kepada pemuda dengan memberikan wawasan wawasan betapa penting nya mesjid bagi pemuda di jaman sekarang yaitu sebagai pengawal dan menjaga budi pekerti pemuda.

3. Menyatukan ediologi

Maksud menyatukan disini bukan berarti ediologi karn tidak mungkin setiap orang memiliki ediologinya masing masing namun yang di maksud disini saling hormat mrnghormati dan suport jikalau itu masih baik²⁴.

²⁴ Wawancara dengan Arif Permana ketua JPRMI Pekanbaru.

C. Struktur Pengurus Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Mesjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembina JPRMI

1. Endri Yanto, S.H
2. Wamdi Jihadi, S.Pd
3. Hazairin Hasan, S.Pd.I
4. Andri Naldi, A.Md

Ketua : Mohd. Arif Permana

Wakil : Riski Budiman

Sekretaris : Karin Virgina

Bendahara : Alwi Robbani Pakpahan

Pengamat : Herni Djenawi dan Servita Utami Wiwi

Bidang Pengembangan SDM (Kaderisasi)

Korbit : Dita Natasyahayu

Anggota :

1. Yora Reffiana Zahra
2. Putri Wulandari
3. Melteria Afrianti
4. Tasya Amelia Putri Herliana
5. Aldo Wiranata

Bidang Pengembangan Jaringan

Korbit : Wahyudin

Anggota:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Ade Ipan
2. Ilham Handrian
3. Ronaldo Extrada
4. Arif Rahman
5. Muhammad Ramadhanul Hasby
6. Aulia Hamdanisyah
7. Muhammad Nur Zakhi

Bidang Syiar Dakwah dan Humas

Korbit : Alfazri Handika

1. Mia Ayu Lestari
2. Adisti Maharani Putri
3. Shaquile Shaputra
4. Muhammad Yunus
5. Fatihatunnisa

Bidang Olahraga

Korbit : Ahmad Syauqi Irvan

Anggota :

1. Rahul Herman Pratama
2. Genny Pratama
3. Muhammad Bimma Andira
4. Handika Pratama
5. Risky Putra
6. Arief Frasetio

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Kewira Usahaan

Korbit : Muhammad Nurdin

Anggota : Mutya Aprilia Ningsih

Bidang Keputrian

Korbit : Ade Surya Tawalapi

Anggota :

1. Suhayla Fahira Ramdhani
2. Azhara Nabilah Putri Herliana
3. Missi Aulia Tesa
4. Euis Herliana

Penanggung Jawab Program

Safari Dakwah : Alfazri Handika

Mini Cup : Ahmad Syauqi Irvan

Bersih-Bersih Mesjid (BBM) : Dita Natasyahayu

Kajian Islam Intensif (KIS) : Risky Budiman

JPRMI Time : Tasya Amelia Putri Herliana

UIN SUSKA RIAU

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan dakwah JPRMI ada dua yaitu dengan dakwah bil-lisan dan bil-hal. Dakwah bil-lisan yang dipakai oleh JPRMI yaitu Taushiyah, Tabligh, Tahsin, dan Safari Dakwah.

1. Taushiyah

Taushiyah berarti pesan atau perintah tentang sesuatu. Kegiatan menyampaikan washiyah disebut dengan taushiyah. Kata ini kemudian dalam bahasa Indonesia di tulis dengan wasiat. Pengertian ini di pahami dari kata washiyah dan kata pengembangannya dalam Alqur'an dan Hadits. Dalam Konteks dakwah, Taushiyah adalah berupa pesan moral yang harus di jalankan oleh penerima wasiat.

2. Tabligh

Tabligh adalah bagian dari siem dakwah islam. Kegiatan dakwah adalah usaha bersama orang yang beriman dalam merealisasikan ajaran islam kedalam seluruh aspek kehidupan yang dilakukan melalui lembaga-lembaga atau organisasi-organisasi. Sedangkan tabligh adalah usaha menyampaikan dan menyiarkan pesan islam yang dilakukan oleh individu maupun kelompok baik secara lisan maupun tulisan.

3. Tahsin

Tahsin artinya memperbaiki atau memperindah bacaan, secara istilah tajwid ialah mengucapkan setiap huruf dari makhraj (tempat keluarnya huruf) serta memberikan haq dan mstahaq dari sifat-sifatnya.

4. Safari Dakwah

Dakwah adalah aktivitas menyeru manusia kepada hidayah Allah dan mencegah mereka dari yang sebaliknya. Satu hal yang penting di ketahui bahwa subjek maupun



objek utama dari dakwah ini adalah manusia. Oleh karena itu, faktor manusia tidak bisa tidak harus disertakan di setiap pembahasannya.

Pelaksanaan dakwah bil-hal JPRMI Pekanbaru yaitu :

1. Rihlah

Rihlah (perjalanan) mempunyai teradisi panjang dalam sejarah kemanusiaan.

Menurut Dr.Arief Subhan rihlah adalah suatu perjalanan yang menemukan supernatural, kebudayaan eksotik, dan yang suci yang merupakan hasrat yang secara berkelanjutan mendorong manusia untuk terus melakukan perjalanan.

2. Bersih-bersih Mesjid (BBM)

Bersih menurut bahasa bersih dari kotoran. Kata bersih sering digunakan dalam menyatakan keadaan lahiriah suatu benda, seperti lingkungan bersih,tangan bersih, air itu bersih dan sebagainya. Kata bersih juga memberikan pengertian suci, seperti air itu suci, tetapi biasanya kata bersih digunakan untuk ungkapan sifat lahiriah, sedangkan kata suci untuk ungkapan batiniah, misalnya jiwa yang suci.

3. Galang Dana

Dari hasil wawancara dua nara suber yaitu bapak *“Pembina JPRMI dan ketua bahwa galang dana ini sama dengan galang dana yang sebagaimana yang telah sering diliat di lapangan atau di jalan besar.Kegiatan ini dilaksanakan bila ada yang ketalangan atau bencana alam sebagai partisipasi pemuda dan remaja dalam hal ukhwa islamia yaitu harus tolong menolong bagi setiap muslim.*

Berangkat dari rumusan masalah penelitian, data yang di ambil dari bab lima dan dikaitkan dengan teori bahwa dapat di simpulkan Pelaksanaan dakwah JPRMI Remaja Mesjid An-Nur Permata Bening Pekanbaru sesuai dengan teori Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag yaitu dakwah bil-lisan dan bi-hal. Dimana kegitan dakwah yang diadakan oleh JPRMI selaras dengan teori tersebut yang berupa taushiyah, tabligh, tahsin, dan safari dakwah (bil-lisan), rihlah, Bersih Bersih Mesjid (BBM), dan galang dana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Skripsi milik UIN Suska Riau

Streislamic Intevityofnuan Syarif Kasirif



B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan dakwah JPRMI Mesjid An-Nur permata bening Pekanbaru diantaranya :

1. JPRMI diharapkan terus mengembangkan dakwah di kalangan unit pemuda dan remaja dalam meningkatkan pemahaman ke agamaan sekaligus memper erat ukhwa islamiah.
2. Penulisan ini di harapkan menambah khazanah keilmuan dari segala aspek, baik itu masyarakat umum, dan aktivis organisasi para remaja dan pemuda mesjid lainnya.
3. Hasil penelitian di atas belumlah sempurna, karena masih ada organisasi remaja dan pemuda belum di cantumkan dalam penelitian ini oleh karna itu penulis berharap adanya kelanjutan penelitian ini supaya lebih mendekati kata sempurna karna kesempurnaan itu hanyalah milik Allah swt.
4. Isi dan teknik metodologi yang di gunakan sangatlah sederhana sehingga di harapkan untuk di kembangkan lagi.

Jika terdapat ada kesalahan dan kehilapan dalam penulisan skripsi ini, peneliti memohon keritik dan saran yang membangun peneliti kedepannya supaya lebih baik lagi. Peneliti juga berharap dengan adanya skripsi ini dapat menambah wawasan pembaca dan juga bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan MBA. 2013. *Strategic Management* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Jakarta).
- Aziz, Moh Ali. 2016. Ilmu Dakwah (Jakarta : Prenadamedia Group Jl.Tambora Raya No. 23 Rawamangun).
- Iskandar, *Dakwah Melalui Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare.*
- Jannah, Miftahul. 2016. *Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya Dalam Islam* di kota Banda Aceh, Jurnal Pisikoislamedia, vol.1. Nomor 1.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Mesjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam* di kota Pontianak, Jurnal Khatulistiwa- Of Islamic Studies, vol. 4, Nomor 2, hal 170.
- L. Daft, Richard. 2002. *Manajemen.* (Jakarta : Erlangga).
- Muhammad, Sayid Nuh. 2017. *Dakwah Fardiyah* (Solo : Darul Wafa', Al-Mansurah, Mesir).
- Muhtadi, Asep Saeful, Agus Ahmad Safei. *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung : Pustaka Setia Jl. BKR No. 162-164).
- Razak, Abd. 2012. *Mutiara Dakwah* (Pekanbaru : Majelis dakwah Islamiyah Provinsi Riau).
- Suhandang, kustadi. 2014. *Strategi Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Aalfabeta).
- Susyanto, M.Rosyid Ridla Afif Rifa'I.2017. *Pengantar Ilmu Dakwah* di kota Yogyakarta : samudra biru.
- Tim Baitul Qur'an Pesantren Daarut Tauhiid 2022. *SABIQ* Bandung ,Februari 2022.
- Witisma, Nona. 2020. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Keagamaan Terhadap Tingkat Pengalaman Keagamaan Masyarakat Di Desa Nusuk Kabupaten Kaur* di kota Bengkulu, Jurnal Manthiq, vol. 5, No, 1 Tahun 2020. hal 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Agustina, Anita.(2021).*Persektif Hadits Nabi Muhammad Saw Mengenai kebersihan Lingkungan.Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin Vol 1 No 2.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





C. Dokumentasi

Instrumen pertanyaan :

1. Apasajakah pelaksanaan dakwah yang di laksanakan JPRMI Permata Bening Pekanbaru?
2. Apa saja faktor pendukung terlaksananya dakwah JPRMI Permata Bening Pekanbaru?
3. Apa saja faktor penghambat terlaksananya JPRMI Permata Bening Pekanbaru?
4. Bagaimana cara yang di lakukan JPRMI Permata Bening dalam mempersolot rasa kesatuan dalam memlaksanakan dakwah JPRMI?
5. Apakah ada perubahan bagi setiap pemuda dan remaja setelah mengikuti kegiatan dakwah JPRMI Permata Bening Pekanbaru?
6. Bagaimana pengurus menyampaikan dalam merangkul remaja dan pemuda ?
7. Apa motivasi JPRMI Permata Bening Pekanbaru?
8. Apa strategi yang di pakai dalam pelaksanaan dakwah JPRMI Permata Bening Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian intensif (KIS)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIAU

Safari Dakwah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan orang yang bukan organisasi JPRMI namun merasakan hadirnya
JPRMI

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Kajian tabligh setiap malam Selasa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengang Pembina JPRMI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ketua JPRMI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.